



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 7%

Date: Thursday, April 30, 2020

Statistics: 171 words Plagiarized / 2341 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

IDENTIFIKASI BAKAT PEMAIN SEPAK BOLA MODERN DALAM PERSPEKTIF PELATIH SEPAK BOLA INDONESIA BERLISENSI A PRO Herlambang Fajar Wibowo STKIP PGRI Bangkalan herlambangfajarwibowo@gmail.com Abstrak Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode para pelatih sepak bola tingkat nasional di Indonesia bagaimana cara identifikasi pemain sepak bola yang memiliki bakat dalam permainan olahraga sepak bola. Penelitian ini di latar belakang bagaimana para pelatih mengeksplorasi atlet yang berbakat didalam sepak bola modern.

Subjek dalam penelitian ini adalah para pelatih liga satu Indonesia yang memiliki lisensi tertinggi didalam dunia sepak bola Indonesia, dengan sebanyak subjek adalah delapan orang sebagai subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskripsi dengan metode wawancara secara mendalam. Berdasarkan data wawancara yang di peroleh, maka peneliti memberikan tiga kesimpulan aspek aspek dalam menentukan dan mengidentifikasi pemain berbakat dalam permainan olahraga sepak bola.

Pertama dalam menentukan pemain yang berbakat adalah dengan bagaimana dia unggul dalam melakukan satu lawan satu didalam lapangan, kedua para pemain yang memiliki bakat adalah bagaimana pemain tersebut dapat membaca sebuah pertandingan tersebut, terakhir adalah pemain yang memiliki bakat adalah yang mempunyai koordinasi yang cukup bagus. Kata kunci : Identifikasi bakat, Sepak bola, Pelatih nasional Abstract This study aims to investigate the methods used by national level football trainers in Indonesia in identifying talented football players.

This research is based on how trainers explore talented athletes in modern football. The subjects of this study were Indonesian league first coaches who had the highest licenses

in Indonesian football, with eight research subjects. This research uses descriptive qualitative approach method with in-depth interview technique. Based on the data obtained from the interview, the researcher concluded three aspects in determining and identifying talents in the game of football. The first in determining the talented player is how he excels in one on one while on the field, the second is how the player can read a match or can be known by the term (Reading the game) and the last aspect is that talented players are those who have good coordination
Keywords: Talent Identification, Football, National Coach

PENDAHULUAN Sepak Bola adalah olahraga keterampilan motorik halus dan kasar, dimana kesuksesan ditentukan akan pemandu bakat itu sendiri.

Program pemanduan bakat dan sebuah pengembangan bibit-bibit atlet berbakat di negara maju prestasinya pasti sudah mendapatkan dukungan dan bantuan sumber sumber daya yang memadai termasuk dana pemerintah, masyarakat serta melakukan pendekatan secara multidisplin. Lionel messi adalah salah satu pemain terbaik didunia saat ini dengan begitu banyak prestasi yang ditorehnya dengan klub Barcelona. Messi merupakan salah satu contoh pemain yang memiliki bakat didunia sepak bola. Bakat pemain ini diidentifikasi oleh pemandu bakat asal Barcelona dan mengembangkan bakat tersebut sampai messi menjadi pemain terbaik didunia.

Indonesia berbicara bakat sepak bola banyak sekali bakat luar biasa secara alamiah belum tersentuh pembinaan secara optimal. Keterbatasan akses informasi dan biaya adalah menjadi suatu alasan yang sering muncul. Dalam sebuah ciri ciri seseorang yang memiliki keterampilan sepak bola perlu adanya sebuah lembaga-lembaga yang memang khusus untuk dunia sepak bola Permasalahan yang terjadi saat ini adalah dibanyak klub sepak bola masih jarang pemanduan bakat dari para pelatih profesional dan masih kurang perhatian dalam pemanduan bakat, selain itu perkembangan olahraga sepak bola juga di pengaruhi oleh system pembinaan yang di laksanakan dengan baik maka perkembangan Sepak Bola juga akan baik.

Adanya, Undang-undang tentang system keolahragaan Indonesia. Pembinaan atau pembangunan keolahragaan ditata sebagai suatu bangunan system keolahragaan yang pada intinya dilakukan pembinaan dan pengembangan olahraga yang diawali dengan tahapan pengenalan olahraga, pemantuan dan pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi. Penerapan tersebut diarahkan untuk permasalahan dan peningkatan prestasi pada tingkatan daerah, nasional bahkan juga Internasional.

Sesuai dengan hal tersebut, seluruh ruang lingkup olahraga dapat saling bersinergi sehingga membentuk bangunan sistem keolahragaan nasional yang luwes dan menyeluruh. Sistem ini melibatkan tiga jalur keluarga, jalur pendidikan dan jalur masyarakat yang saling bersinergi untuk memerkokoh bangunan system keolahragaan nasional (UUD, Keolahragaan, 2005). Bakat merupakan kapasitas seseorang sejak lahir, yang juga berarti kemampuan terpendam yang dimiliki seseorang sebagai dasar dari kemampuan nyatanya.

Bakat seseorang dalam olahraga adalah kemampuan dasar yang berkenaan dengan penampilan gerak dan kombinasi dari beberapa kemampuan yang berhubngan dengan sikap dan bentuk badan seseorang. Pemanduan bakat adalah usaha yang dilakukan

untuk memperkirakan peluang seseorang atlet berbakat, agar dapat berhasil dalam menjalani program latihan sehingga mampu mencapai prestasi puncaknya. Sejalan dengan perkembangan dunia Sepak Bola saat ini pemain harus bisa bermain dengan intensitas tinggi banyak sekali klub klub eropa gaya bermain sepak bola saat ini adalah intensitas tinggi tidak hanya intensitas tinggi sebuah negara yang memiliki prestasi di piala dunia rata rata memiliki sebuah lembaga atau academy khusus yang menciptakan pemain pemain handal di negaranya.

Sepak Bola Indonesia saat ini memiliki sebuah kurikulum baru yaitu filosofi sepak bola Indonesia, kurikulum sepak bola Indonesia ini memiliki sebuah filosofi permainan sepak konstruktif, proaktif dan progresif. Tidak hanya kurikulum yang baru tetapi saat ini banyak sebuah lisensi-lisensi khusus pelatih didunia sepak bola. Dengan perkembangan hal ini banyak sekali yang sudah mengikuti lisensi Lisensi paling tertinggi untuk dunia kepelatihan adalah A PRO lisensi. Dari adanya hal ini maka dunia pemanduan bakat sudah harus berkembang dan lebih maju. Sistem pelaksanaan pemanduan bakat bukan merupakan sesuatu yang berdiri sendiri, melainkan merupakan perpaduan dari berbagai aspek usaha.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu adanya kajian bagaimana mengembangkan dan mengefektifkan system pelaksanaan pemanduan bakat dengan mengoptimalkan potensi yang ada. (Adhi, Purnomo, 2014: 29) Sebuah bakat sepak bola diperlukan aspek aspek lain yang harus mendukung manajemen, orang tua dan terutama pelatih sangatlah berperan penting dimana dalam sebuah pemanduan bakat sepak bola. Dengan pelatih yang memiliki sebuah wawasan dan pengalaman dalam dunia sepak bola profesional sudah layak pelatih profesional tersebut untuk turun dan ikut andil dalam sebuah dunia pemanduan bakat sepak bola.

Dalam sebuah kurikulum dibagi menjadi tiga kelompok umur yaitu fase anak-anak saat bermain sepak bola diusia 6-9 tahun adalah fase kekegembiraan dimana fase ini adalah sebuah fase pengenalan dalam olahraga sepak bola anak usia tersebut di kenal kan dengan main belajar dan main sepak bola lalu diusia pengembangan diusia 10-13 adalah sebuah fase pengembangan skill dalam permainan sepak bola lanjut ke usis 14-17 adalah fase pengembangan dalam permainan sepak bola di fase ini pemain dituntut untuk bisa bermain tim dan terakhir diusia 18 tahun adalah fase penampilan dunia sepak bola. Dalam penelitian ini penulis mengambil diusia 6 samapai 9 tahun dimana fase ini adalah fase yang menentukan apakah pemain ini memiliki sebuah bakat dalam sepak bola.

Dengan adanya sebuah perubahan jaman dan perkembangan dunia pendidikan kepelatihan, maka penulis ingin mengetahui bagaimana dalam pemanduan bakat yang

dipaparkan oleh para pelatih yang memiliki lisensi tertinggi A PRO di dunia sepak bola Indonesia. Dengan adanya sebuah informasi itu diharapkan pelatih pelatih SSB ataupun academy dapat mengambil sebuah informasi yang dapat diterapkan dalam pemanduan bakat di setiap masing-masing daerahnya. METODE Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan waktu penelitian berlangsung pada bulan Desember 2018 dengan tempat di hotel UNY Universitas Negeri Yogyakarta.

Subjek dalam penelitian ini adalah para pelatih liga satu Indonesia yang sedang mengambil lisensi course AFC PRO. Metode yang digunakan meliputi pengamatan atau observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam empat tahapan. Menurut Miles & Huberman dalam Pawito (2008, 104-106) yang meliputi (1) pengumpulan data (2) reduksi data (3) penyajian data (4) penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi metode.

Metode dalam penelitian ini wawancara mendapatkan penilaian dari ahli (expert judgment) Ketika proses wawancara telah disepakati bahwa dalam pelaporan hasil dalam penelitian ini identitas partisipan di rahasiakan. Hal ini sebagai etika penelitian (ethical clearance) HASIL DAN PEMBAHASAN Sepakbola dan bakat adalah hal yang sangat penting dalam dunia olahraga, bakat merupakan suatu hal yang penting dalam dunia sepak bola. Tujuan dari penelitian ini berupaya untuk mengetahui bagaimana cara pelatih melihat pemain usia muda tersebut memiliki bakat dalam sepak bola.

Berdasarkan pengamatan di lapangan peneliti mengamati pelatih pelatih tersebut dilapangan Stadion Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sedang melakukan sekolah kursus kepelatihan untuk mengambil lisensi melatih. Pelatih tersebut merupakan pelatih pelatih klub kelas tertinggi atau klub elite diliga Indonesia. Pelatih ini berada di Yogyakarta dalam waktu dua minggu dalam kursus kepelatihan. Berdasarkan pengamatan pelatih pelatih tersebut menerima tawaran saya untuk melakukan wawancara secara terbuka dengan melakukannya di hotel atau tempat penginapan para pelatih tersebut.

berdasarkan hasil wawancara berikut penjelasan dari para pelatih yang mempunyai lisensi kepelatihan. ketika penulis menanyakan tentang mengapa terjun di dunia kepelatihan berikut ini merupakan hasil kutipan wawancara yang disampaikan. "Terjun sebagai pelatih sepak bola selama puluhan tahun karena saya memiliki passion atau hobi didalam dunia sepak bola dunia saya di isi dengan sepak bola saya merupakan mantan pemain timnas dan saya melanjutkan dunia kepelatihan karena menurut saya saya sudah cinta dengan sepak bola" Bakat merupakan sebuah anugerah yang wajib di kita asah dan jaga bagaimana melihat pelatih tersebut dengan bakat pesepakbola di indonesia "Indonesia memiliki begitu banyak bibit bibit atau bakat dalam

sepakbola, perlu sekali indonesia memiliki talent scouting karena dengan peran tersebut dapat menumbuhkan bibit bibit atlet yang profesional kelak didunia sepak bola.

Bakat tersebut wajib kita bimbing untuk kelak menjadi pemain yang profesional dan memiliki kualitas yang unggul." Dalam menentukan pemain yang memiliki bakat sepak bola masih banyak yang menggunakan metode antropometri namun jarang sekali bagaimana peran pelatih profesional memberikan informasi bagaimana cara melihat pemain tersebut merupakan pemain yang memiliki talent yang luar biasa.

"Sepak bola adalah hal yang dinamis banyak sekali perubahan yang berada didalamnya sepak bola bukan hanya bicara tentang fisik saja namun sepakbola saat ini sudah menjadi fisik, taktik, teknik dan psiki sudah wajib ada dalam setiap individu. Individu yang memiliki sebuah empat elemen itu akan memahami makna permainan sepak bola sesungguhnya dan pemain tersebut merupakan calon atau mempunyai sebuah bakat dalam dunia sepak bola modern, individu yang mempunyai fisik bagus taktik bagus teknik bagus dan psikis bagus adalah pemain **masa depan timnas Indonesia.**

Untuk mendeskripsikan hasil penelitian peneliti berusaha untuk menyimpulkan hasil dari wawancara tersebut, dalam penelitian ini memperoleh hasil penelitian dari para pelatih yang memiliki lisensi tertinggi dalam dunia sepak bola. Dalam penelitian ini Pembahasan dalam penelitian ini pada tiga aspek yang penting dalam menggambarkan bagaimana anak tersebut memiliki bakat dalam sepak bola. Tiga aspek tersebut adalah (a) satu lawan satu (b) membaca permainan (read the game) (3) koordinasi pemain tersebut. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa.

Satu lawan satu Hasil penelitian dapat dianalisis dan disimpulkan bahwa **salah satu aspek yang** dilihat oleh seorang pelatih adalah bagaimana cara pemain tersebut berada dalam satu lawan satu. Hal ini untuk mengetahui bagaimana pemain tersebut apakah memiliki kualitas dalam teknik menggiring, kecepatan dan keputusan dalam menghadapi pemain. Pemain yang bisa melewati lawan merupakan salah satu keistimewaan karena dengan dia bisa memenangkan dalam satu lawan satu berarti dia sudah bisa membantu dalam tim.

Wiel cover seorang pemandu bakat yang pernah tinggal di Indonesia pun pernah mengungkapkan hal yang demikian dia memberikan sebuah gambaran dan pendapat bahwa salah satu kriteria dalam menentukan bakat dalam sepak bola adalah dengan menguji pemain muda tersebut untuk melakukan satu lawan satu. Membaca permainan Sepak bola modern adalah sepak bola yang mengajarkan 3 momen yaitu momen menyerang, momen bertahan dan momen transisi. Ketiga momen tersebut merupakan salah satu hal penting dalam sepak bola. bagaimana pemain tersebut menyerang dan

bagaimana anak tersebut bertahan dan saat kehilangan bola apakah yang dilakukan pemain tersebut.

Dari ketiga aspek tersebut pemain yang memiliki bakat dalam sepak bola patut untuk bisa membaca sebuah pertandingan atau dikenal istilah *read the game*. Anak yang mampu memiliki aspek tersebut dipastikan akan memiliki kecerdasan dan kognitif dalam bermain. Pemain sepak bola saat ini tidak hanya memiliki kemampuan yang dinilai hanya fisik saja, masih banyak pemain yang tidak sesuai kriteria tetapi mampu menjadi pemain profesional. Membaca sebuah pertandingan adalah salah satu kemampuan yang istimewa. Para pelatih berpendapat sulit menemukan pemain yang memiliki kemampuan tersebut. Koordinasi kaki Terakhir adalah Olahraga sepak bola adalah sebuah olahraga dinamis yang artinya, dalam permainan tersebut sulit sekali untuk diprediksi dan tidak muda untuk diduga baik kecepatan dan arah sasaran bola. Untuk itu para pemain diperlukan sebuah keterampilan dan teknik yang dapat menguasai bola.

Dari analisa yang dilakukan pelatih masih mengungkapkan atau menggambarkan salah satu atlet yang memiliki bakat dalam sepak bola adalah koordinasi pada pemain tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh (Bompa, 2000; 43) "A well-coordinated child will always acquire a skill quickly and be able to perform it smoothly. Compared with a child who might perform a movement with stiffness and difficulty, a well-coordinated young athlete will spend less energy for the same performance.

Therefore, good coordination results in more skill effectiveness" Koordinasi merupakan hal yang terpenting dalam menguasai bola dengan koordinasi memainkan mudah untuk menguasai dan mengontrol arah bola tersebut. Anak yang memiliki koordinasi baik akan selalu memperoleh keahlian yang cepat dan dapat melakukan keahlian dengan lancar, dibandingkan dengan anak yang memiliki tingkat koordinasi rendah akan melakukan gerakan dengan kaku dan mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan.

KESIMPULAN Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dalam mengidentifikasi bakat anak yang memiliki kemampuan dalam sepak bola harus memiliki tiga aspek tersebut yaitu satu lawan satu, membaca sebuah pertandingan (*read the game*) dan yang terakhir adalah koordinasi. Dari pembahasan tersebut diharapkan tugas pelatih bukan hanya sampai disitu saja tantangan terbesar ketika pemain tersebut memiliki bakat adalah bagaimana para pemandu bakat untuk memandu dan memberikan edukasi kepada para pemain yang memiliki bakat dalam sepak bola.

Dari ketiga aspek tersebut penulis memberikan sebuah hasil wawancara dari para pelatih yang memiliki lisensi AFC PRO dan diharapkan para pelatih yang terjun didunia pemandu bakat dapat dijadikan sebuah referensi untuk menemukan anak yang memiliki

bakat dalam olahraga sepak bola. DAFTAR PUSTAKA Adhi, Purnomo. (2014). Model pengembangan pemanduan bakat olahraga panahan pegawai tetap pada kementerian pemuda dan olahraga Republik Indonesia. Journal of Physical Education. Health and Sport http://journal.unnes.ac.id/nju/inde_php/jphes. Bumpa, T, O (2000). Total training for young champions. Champaign: Human Kinetics Danurwinda, Putera Ganesha dan Sidik Barry. (2014). "Kurikulum Pembinaan Sepakbola Indonesia" Jakarta: Menara Mandiri.Persatuan Sepak Bola Indonesia.

Direktorat PK-LK (2013). Pedoman identifikasi pemanduan bakat istimewa cabang panahan, Jakarta Miles, M,B & Huberman. Am (1994) Qualitative data analysis. An expanded sourcebook (2ed). Newyork, NY :Sage Publication Siswantoyo, (2009) Pemanduan bakat olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY. Sugiyono (2010) Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D Bandung : Alfabet. Herlambang Fajar Wibowo Penulis adalah dosen program studi Pendidikan Olahraga STKIP PGRI Bangkalan. Pendidikan terakhir penulis adalah program Magister (S2) pendidikan ilmu keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta lulus tahun 2019.

INTERNET SOURCES:

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/326437742_Tes_dan_pengukuran_olahraga

<1% - <https://imadeyudhaasmara.wordpress.com/page/2/>

<1% - http://repository.upi.edu/2976/6/S_PSI_0901520_Chapter3.pdf

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/247399859_Qualitative_Psychology_APractical_Guide_to_Research_Methods

<1% - <https://koniponorogo.blogspot.com/feeds/posts/default>

2% - <https://onyied13.blogspot.com/>

1% - <http://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/olahraga/article/download/127/125>

1% - <https://olahragapenjas.blogspot.com/2013/>

1% -

<https://id.123dok.com/document/6zk1gj8q-manajemen-pembinaan-olahraga-squash-di-kota-semarang-tahun-2015.html>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/331069411_MANAJEMEN_PENGEMBANGAN_PROFESIONALISME_GURU_DI_SMP_NEGERI_3_JETIS_BANTUL

<1% -

<https://www.scribd.com/document/347177589/Prosiding-Seminar-Nasional-Olahraga-2>

016-Universitas-Negeri-Semarang

<1% - <https://ngertija.com/teknik-analisis-data/>

1% -

<https://raraswurimiswandaru.blogspot.com/2016/04/uji-keabsahan-data-dalam-penelitian.html>

<1% - <https://issuu.com/epaper-kmb/docs/bp14042009-1>

<1% -

<https://www.bola.com/indonesia/read/4212140/mengenal-stopper-masa-depan-timnas-indonesia-di-shopee-liga-1-2020>

<1% - http://eprints.undip.ac.id/55696/1/SKRIPSI_FULL.docx

<1% -

<http://repository.ump.ac.id/3835/7/Anjani%20Wulandari%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

<1% - <https://www.uny.ac.id/aggregator/categories/4?page=12>